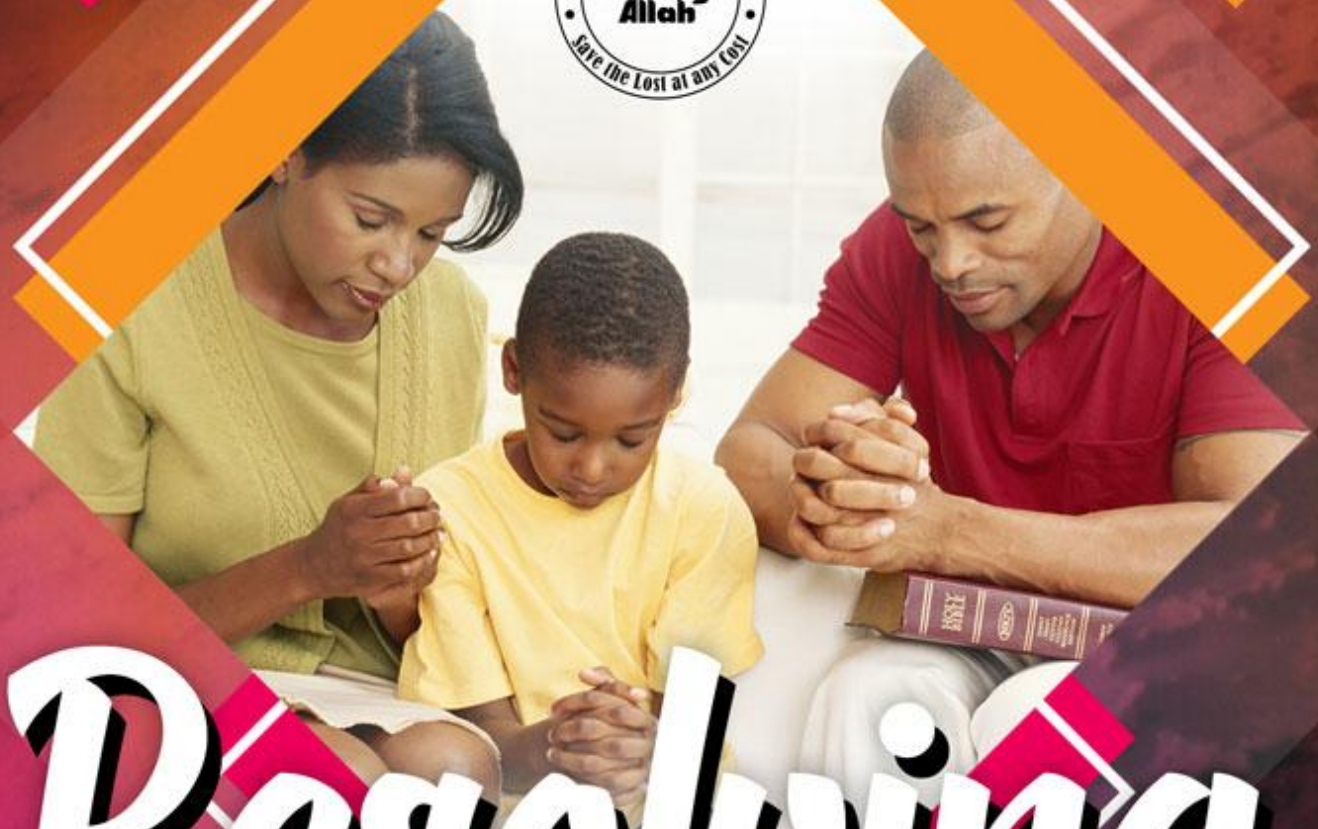


FAMILY TRANSFORMATION #4



# Resolving

FAMILY CONFLICTS

[www.gbika.org](http://www.gbika.org)

**FAMILY TRANSFORMATION #4 - TRANSFORMASI**  
**KELUARGA #4**  
**RESOLVING FAMILY CONFLICTS -**  
**MENYELESAIKAN MASALAH KELUARGA**

**PEMBUKAAN:**

Hari ini kita masuk di bagian keempat dari seri khotbah Transformasi Keluarga dan kita akan belajar tentang bagaimana Menyelesaikan Masalah Keluarga. Saya percaya ketika kita membuka hati dan memiliki sikap hati seorang murid yang mau diajar oleh Roh Kudus, maka kita akan menerima Firman Allah yang akan membawa transformasi yang nyata bagi keluarga kita!

**i. KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KONFLIK**  
**SANGAT MENENTUKAN KEBAHAGIAAN**  
**KELUARGA.**

a. Kita harus menyadari bahwa **HIDUP**  
**MANUSIA PENUH DENGAN KONFLIK.**

- Yang namanya konflik dalam keluarga pasti terjadi, itu sebabnya kemampuan untuk

menyelesaikan konflik dalam keluarga, akan memegang peranan vital yang menentukan kebahagiaan keluarga.

■ **2 Timotius 3:1** Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

- Sebab setiap orang diciptakan Tuhan berbeda.

- Tidak ada seorangpun yang sempurna.

b. Itu sebabnya Kita harus BELAJAR MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN UNTUK MENYELESAIKAN KONFLIK supaya kita bisa membangun keluarga yang bahagia.

c. JANGAN LARI DARI KONFLIK, TAPI BELAJARLAH UNTUK MENYELESAIKANNYA.

■ Ingat baik-baik: **YANG TUHAN KEHENDAKI BUKANLAH KITA LARI DARI MASALAH, TAPI KITA BERTUMBUH SECARA ROHANI, belajar menyelesaikan konflik dengan baik, sehingga melalui semua konflik itu, justru kita semakin dewasa di dalam Yesus.**

■ **Kesaksian:**

ii. APA YANG SERING MENYEBABKAN TERJADINYA KONFLIK?

- a. **2 Timotius 3:1-4** 1 Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. 2 Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, 3 tidak tahu mengasihi, **tidak mau berdamai**, suka menjelekan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, 4 suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah.
- b. BANYAK HAL YANG MENYEBABKAN TERJADINYA KONFLIK, TETAPI ADA SATU HAL YANG PALING PENTING YAITU **TIDAK MAU BERDAMAI.**
- **Seringkali inilah penyebab banyak konflik terjadi dalam hidup kita, termasuk dalam keluarga kita:**
  - **PENYEBAB ORANG TIDAK MAU BERDAMAI ADALAH KARENA TERLALU GENGSI.**



■ Hari ini saya percaya Roh Kudus tidak kebetulan menyampaikan pesan Firman Tuhan ini kepada kita. **Tuhan mau kita bebas dari kesukaran dalam pernikahan kita. Tuhan mau hidup kita sukacita. Tuhan mau kita hidup dengan bahagia!**

c. **Matius 5:9** Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

■ **MENJADI PEACEMAKER ADALAH MENYEDIAKAN HATI UNTUK MAU BERDAMAI DENGAN ORANG LAIN SERTA MENGUSAHAKAN PERDAMAIAN DIMANAPUN DIA BERADA.**

■ **Kesaksian:**

iii. **BAGAIMANA MENYELESAIKAN KONFLIK DAN BERDAMAI?**

1. **KITA YANG HARUS MENGAMBIL INISIATIF PERTAMA KALI DAN MEMINTA MAAF.**

a. **Matius 5:23-24** 23 Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, 24 tinggalkanlah

persembahkanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahkanmu itu.

■ Tuhan menyuruh kita untuk segera bergerak, meninggalkan dulu persembahan kita dan kita pergi untuk berdamai. Artinya kita yang harus mengambil langkah awal untuk berdamai. Namun ternyata di kenyatannya hal ini tidak semudah itu.

b. YESUS YANG TIDAK SALAH, MENGAMBIL INISIATIF TERLEBIH DAHULU UNTUK MERANGKUL MANUSIA YANG JATUH DALAM DOSA.

■ Namun kalau kita harus seperti itu, maka renungkan bahwa manusia akan binasa! Yesus tidak salah, sedangkan manusialah yang salah dan berdosa. Namun hebatnya justru **YESUS YANG TIDAK SALAHLAH YANG DATANG LEBIH DULU UNTUK MERANGKUL KITA MANUSIA YANG JATUH DALAM DOSA! YESUSLAH YANG BERINISIATIF LEBIH DULU!**

c. **KITA PERLU MENGALAHKAN HARGA DIRI DAN EGO KESOMBONGAN KITA UNTUK BERDAMAI DENGAN SESEORANG.**

■ **MENGALAH TIDAK SAMA DENGAN KALAH!**

■ **Matius 26:51-54** 51 Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya dan menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. 52 Maka kata Yesus kepadanya: "Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang. 53 Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku? 54 Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa harus terjadi demikian?"

d. **Berhenti saling menuduh dan saling menyalahkan, karena setiap kita pasti**

punya bagian dalam konflik yang terjadi ini.

■ **Jangan ragu untuk meminta maaf sekalipun mungkin kesalahan pihak lain lebih besar dari kesalahan kita. Namun tetaplah minta maaf karena kita pasti juga punya andil dalam kesalahan yang terjadi.**

■ **Matius 7:3** Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?

■ **Kesaksian:**

## **2. BERESKAN KONFLIK DENGAN TEPAT**

### **a. Carilah timing yang tepat.**

■ Ketika kita mau menyelesaikan masalah, maka cari waktu yang tepat. Waktu yang terbaik adalah saat semua pihak dalam kondisi yang terbaik, bukan saat lelah, bukan saat sibuk, bukan saat berduka, dll.

### **b. Carilah tempat yang tepat.**

■ Cari tempat dimana kita bisa bicara dengan baik, dengan tenang, jangan di



tengah keramaian, jangan di depan anak-anak, dll.

c. **Mintalah hikmat yang tepat.**

■ Waktu bicara, minta hikmat Roh Kudus, sehingga semua yang ada dalam hati, bisa tersampaikan tanpa harus melukai pasangan kita.

d. **Miliki sikap hati yang tepat.**

■ Waktu kita berbicara, kita berbicara untuk 1 tujuan, yaitu menyelesaikan konflik dan memperbaiki hubungan dalam keluarga. Jauhkan sikap hati menuduh, marah, dll

■ **Kesaksian:**

3. **MILIKI HATI YANG PENUH PENGAMPUNAN.**

a. **“AKU MENGAMPUNIMU” ADALAH KATA YANG BISA MENGAKHIRI SEBUAH KONFLIK.** Tanpa kata-kata ini maka konflik akan terus berlanjut bersambung bahkan sampai puluhan tahun.

■ **PENGAMPUNAN ADALAH OBAT YANG MANJUR UNTUK MEMBAWA PEMULIHAN DALAM KELUARGA.**

b. **2 Korintus 2:10** Sebab barangsiapa yang kamu ampuni kesalahannya, aku

mengampuninya juga. Sebab jika aku mengampuni, --seandainya ada yang harus kuampuni--,maka hal itu kubuat oleh karena kamu di hadapan Kristus, 11 supaya Iblis jangan beroleh keuntungan atas kita, sebab kita tahu apa maksudnya.

■ Jika kita **tidak mengampuni maka pihak yang akan diuntungkan adalah Iblis.** Kita seolah-olah memudahkan dan memuluskan misi dan maksud iblis untuk mencuri, membunuh dan membinasakan!

■ **Kesaksian:**

### **PENUTUP:**

Saya berdoa mulai hari ini kasih Allah memampukan kita untuk saling mengampuni satu sama lain sehingga konflik yang selama ini menghancurkan keluarga kita diubah menjadi sesuatu yang bisa membuat hubungan satu sama lain semakin matang dan pada akhirnya keluarga dan rumah tangga kita dipenuhi kebahagiaan yang lebih besar lagi.